

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM GAJAH
DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SILVA MUARANI
03061182126011**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM GAJAH DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 11 Juli 2025

Silva Muarani; Dibimbing oleh Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

viii + 171 halaman, 20 tabel, 10 bagan, 1 lampiran

RINGKASAN

Taman Nasional Way Kambas di Lampung Timur merupakan tempat pusat konservasi gajah Sumatra sekaligus destinasi wisata edukatif yang dulunya populer melalui atraksi dan tunggangan gajah di Pusat Latihan Gajah sejak 1985. Serta terbagi dalam beberapa zona termasuk zona pemanfaatan intensif dipergunakan untuk pariwisata. Namun, pandemi COVID-19 dan larangan atraksi gajah menyebabkan penurunan tajam jumlah wisatawan, berdampak pada ekonomi warga desa peyanggah yang bergantung pada aktivitas wisata. Dirancangnya Museum Gajah dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan yang menggunakan material lokal, daur ulang, dan pengelolaan lahan secara efisien serta selaras dengan alam. Museum gajah ini diharapkan menjadi daya tarik baru yang mampu meningkatkan kembali kunjungan wisatawan, memperkuat edukasi konservasi, dan mendorong kesejahteraan masyarakat desa peyanggah.

Kata Kunci: Taman Nasional Way Kambas, Museum, Arsitektur Berkelanjutan

Kepustakaan: 13 jumlah (dari tahun 1982-ke tahun 2023)

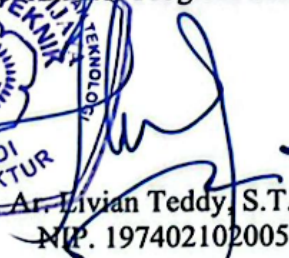
Menyetujui,
Pembimbing



Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP. 198502072008122002



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr.-Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF AN ELEPHANT MUSEUM IN WAY KAMBAS NATIONAL PARK

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 11, 2025

Silva Muarani; Promoted by Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

viii + 157-page, 20 tabel, 10 chart, 1 attachment

SUMMARY

Way Kambas National Park in East Lampung is a Sumatran elephant conservation center and educational tourism destination, formerly popular for its attractions and elephant rides at the Elephant Training Center since 1985. It is divided into several zones, including an intensive use zone used for tourism. However, the COVID-19 pandemic and the ban on elephant attractions have led to a sharp decline in tourist numbers, impacting the economy of the Peyanggah village residents who depend on tourism activities. The Elephant Museum was designed with a sustainable architectural approach that uses local materials, recycling, and efficient land management in harmony with nature. This elephant museum is expected to become a new attraction that can increase tourist visits again, strengthen conservation education, and improve the welfare of the Peyanggah village community.

Keywords: *Way Kambas National Park, Museum, Sustainable Architecture*

Literature : 13 amount (from 1982-to year 2023)

Approved by,
Supervisor



Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP. 198502072008122002

Acquainted by,
Coordinator of Architecture Program



Dr. Tsae Civan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silva Muarani

NIM : 03061182126011

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Museum Gajah Di Taman Nasional Way
Kambas

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 11 Juli 2025



Silva Muarani

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM GAJAH DI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Silva Muarani
NIM: 03061182126011

Inderalaya, 11 Juli 2025
Pembimbing



Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP.198502072008122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Layan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Museum Gajah di Taman Nasional Way Kambas” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2025.

Indralaya, 11 Juli 2025.

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI
NIP.198502072008122002



Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Ar.Muhammad Fajri Romdhoni, ST., MT., MA., Ph.D., IAI
NIP. 198107022005011003
2. Sri Lilianti Komariah, S.T, M.P.Par
NIP. 199305052020122020



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang merupakan syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Arsitektur di Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari bahwa dengan kehadiran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak sangat membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tersayang Papa, Mama, Nenck, Khanza dan Aira serta Keluarga Khoma dan Mitra Khoma yang selalu memberikan semangat, materi dan disertai oleh doa agar selalu diberikan kelancaran selama masa studi.
2. Dosen Pembimbing – Ibu Dr.-Ing. Ar. Listen Prima, S.T., M.Planning, IAI yang banyak memberikan arahan, masukan, dukungan, serta mengajari saya akan pentingnya bersabar selama mengerjakan Tugas Akhir ini.
3. Dosen Penguji – Bapak Ar.Muhammad Fajri Romdhoni, ST., MT., MA., Ph.D., IAI dan Ibu Sri Lilianti Komariah, S.T, M.P.Par yang telah memberikan kritik membangun selama proses perancangan tugas akhir saya.
4. Teman seperjuangan, Lulu, Gayat, Dhini, Leni, Raisa, dan Chusnul yang telah berjuang bersama dan memberikan bantuan dari awal hingga akhir proses, disertai dengan warna komedi sebagai pelengkap perjuangan ini.
5. Sahabat saya, Farah yang selalu menjadi tempat bertukar cerita dan berkeluh kesah dan membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman satu pembimbing dan seluruh teman Arsitektur Angkatan 21 yang selalu memberi semangat serta dukungan.
7. Kepada diri saya sendiri, Silva Muarani yang telah mengalah dengan egonya, selalau berusaha untuk bersemangat dan tidak berhenti berusaha untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Mari bertahan dan berproses untuk melihat akan masa depan.

Penulis sadar akan ketidak sempurnaan laporan ini semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan saya sendiri.

Indralaya, 11 Juli 2025


Silva Muarani

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
<i>SUMMARY</i>	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	2
1.4 Eksisting Kawasan Taman Nasional Way Kambas	3
1.5 Ruang Lingkup.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi Museum.....	6
2.1.2 Jenis-Jenis Museum	6
2.1.3 Klasifikasi Museum	8
2.1.4 Pameran Museum.....	8
2.1.5 Sirkulasi Pameran Museum.....	9
2.1.6 Standar Museum	10
2.1.7 Koleksi Museum Gajah.....	12
2.1.8 Kesimpulan Pemahaman Proyek	12
2.2 Lokalitas Material	13
2.2.1 Kayu	13
2.2.2 Ecopaving dan Ecoroster.....	13
2.3 Tinjauan Fungsional.....	14
2.3.1 Fungsi Utama Museum	14
2.3.2 Fungsi Penunjang Museum.....	15
2.3.3 Kelompok Pelaku Museum	15
2.4 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	16
2.4.1 Museum Komodo.....	16
2.4.2 Natural History Museum, London	20
2.4.3 Kesimpulan	22
2.4 Tinjauan Konsep Program	23
2.6 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	24

2.6.1	Muse, Italia.....	24
2.6.2	<i>The Plus For Vestre</i>	28
2.7	Tinjauan Lokasi.....	33
2.7.1	Kriteria Pemilihan Lokasi	33
2.7.2	Lokasi Terpilih.....	34
BAB III METODE PERANCANGAN.....		37
3.1	Pencarian Masalah Perancangan	37
3.1.1	Pengumpulan Data	37
3.1.2	Perumusan Masalah	38
3.1.3	Pendekatan Perancangan.....	38
3.2	Analisis.....	39
3.2.1	Fungsional dan Spasial.....	39
3.2.2	Konteksual	40
3.2.3	Selubung.....	40
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	40
3.4	Skematik Perancangan	40
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....		42
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	42
4.1.1	Analisis Kegiatan	43
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang.....	45
4.1.3	Analisis Luasan	51
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	62
4.1.5	Analisis Spasial.....	64
4.2	Analisis Kontekstual	66
4.2.1	Analisis Lokasi Tapak.....	66
4.2.2	Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	67
4.2.3	Analisis Fitur Fisik Alam.....	68
4.2.3	Analisis Sirkulasi	69
4.2.5	Analisis Sosial dan Budaya.....	71
4.2.6	Analisis Infrastruktur	73
4.2.7	Analisis Iklim.....	74
4.2.8	Analisis <i>Sensory</i>	75
4.2.9	Sintesis Kontekstual.....	77
4.3	Analisis Selubung Bangunan.....	77
4.3.1	Studi Massa	77
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	78
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	80
4.3.4	Analisis Fasad	85
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		88
5.1	Konsep Perancangan.....	88
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak	88
5.1.1	Konsep Perancangan Arsitektur.....	90
5.1.2	Konsep Perancangan Struktur.....	93
5.1.3	Konsep Perancangan Utilitas	94
BAB 6 HASIL PERANCANGAN		100
6.1	Deskripsi Perancangan.....	100

6.6.1	Lokasi Perancangan	101
6.2	Transformasi Konsep Perancangan.....	102
6.2.1	Transformasi Konsep Perancangan Bangunan	102
6.2.2	Konsep Arsitektur	102
6.3	Struktural.....	107
6.4	Utilitas	108
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN.....		118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Peta sistem zonasi di Taman Nasional Way Kambas	3
Gambar 1-2 Peta kawasan Pusat Latihan Gajah	5
Gambar 2-1 Pola Sirkulasi Langsung	9
Gambar 2-2 Pola Sirkulasi Terbuka	9
Gambar 2-3 Pola Sirkulasi Berputar	10
Gambar 2-4 Pola Sirkulasi Acak	10
Gambar 2-5 Tampak Depan Museum Komodo	16
Gambar 2-6 Peta Kawasan Museum Komodo	16
Gambar 2-7 Ramp Pameran	17
Gambar 2-8 Selasar Pameran	17
Gambar 2-9 Denah Pameran Museum Komodo	18
Gambar 2-10 Area Menuju Café	18
Gambar 2-11 Jalan Menggunakan Batu Alam	18
Gambar 2-12 Dinding Bata Ekdspos	18
Gambar 2-13 Ruang Staff	18
Gambar 2-14 Foyor Ruang Pameran	19
Gambar 2-15 Mesin ac <i>outdoor</i>	19
Gambar 2-16 Museum Sejarah Alam, Denah dan Bagian Pada Tahun 1883.	20
Gambar 2-17 Denah Museum Sejarah Alam	21
Gambar 2-18 Hall Museum Sejarah Alam	21
Gambar 2-19 Koleksi di Museum Sejarah Alam	22
Gambar 2-20 Fasad depan MUSE	24
Gambar 2-21 Skema Sistem Energi di MUSE	25
Gambar 2-22 Sketsa Site MUSE	26
Gambar 2-23 Potongan a-a kawasan MUSE	27
Gambar 2-24 Site Plan Kawasan MUSE	27
Gambar 2-25 <i>The Plus</i>	28
Gambar 2-26 Panel fotovoltaiik <i>The Plus</i>	31
Gambar 2-27 Denah Lantai Dasar <i>The Plus</i>	32
Gambar 2-28 Denah Lantai 1 <i>The Plus</i>	32

Gambar 2-29 Denah Atap <i>The Plus</i>	32
Gambar 2-30 Peta Administrasi Provinsi Lampung	33
Gambar 2-31 Peta Zona Pemanfaatan Taman Nasional Way Kambas.....	34
Gambar 2-32 Lokasi Tapak, Pusat Latihan Gajah	34
Gambar 2-33 Keadaan tapak saat ini, Pusat Konservasi/Latihan Gajah	35
Gambar 2-34 Pusat Konservasi Gajah	36
Gambar 3-1 Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur	
Gambar 4-1 Hubungan Antar Ruang Pameran	62
Gambar 4-2 Hubungan Antara Ruang Pengelolah.....	63
Gambar 4-3 Hubungan Antar Ruang Komersil	63
Gambar 4-4 Bubble Diagram Ruang Pameran.....	64
Gambar 4-5 Bubble Diagram Ruang Pengelolah.....	64
Gambar 4-6 Peta Lampung Timur, Taman Nasional Way Kambas	66
Gambar 4-7 Analisis Lingkungan Sekitar Tapak.....	67
Gambar 4-8 Analisis Fisik Alam	68
Gambar 4-9 Respon Analisis Fisik	69
Gambar 4-10 Analisis Sirkulasi Tapak	69
Gambar 4-11 Respon Analisis Tapak	70
Gambar 4-12 Analisis Sosil dan Budaya	71
Gambar 4-13 Respon Analisis Sosial dan Budaya.....	72
Gambar 4-14 Analisis Infrasturtur Tapak	73
Gambar 4-15 Respon Analisis Infrasturtur Tapak	73
Gambar 4-16 Analisis Iklim.....	74
Gambar 4-17 Respon Analisis Iklim.....	75
Gambar 4-18 Analisis <i>Sensory</i>	75
Gambar 4-19 Respon Analisi <i>Sensory</i>	76
Gambar 4-20 Sintesis Kontekstual.....	77
Gambar 4-21 Gubahan Massa.....	77
Gambar 4-22 Struktur Pondasi Tiang Pancang.....	78
Gambar 4-23 Struktur Kolom dan Balok	79
Gambar 4-24 Skema Sistem Air Bersih	80
Gambar 4-25 Skema Sistem Air Kotor	80

Gambar 4-26 Skema sistem kelistrikan.....	81
Gambar 4-27 Pencahayaan Alami.....	81
Gambar 4-28 Sekema Sistem AC VRV atau VRF	82
Gambar 4-29 Sistem Penangkal Petir	84
Gambar 4-30 Sistem Keamanan CCTV	85
Gambar 4-31 Secondary Skin Parametrik Kisi-Kisi Kayu	87
Gambar 4-32 <i>Secondary Skin</i> Pada Ruang Transisi	87
Gambar 5-1 Konsep Tapak	88
Gambar 5-2 Pemetaan Vegetasi	89
Gambar 5-3 Gubahan Massa	90
Gambar 5-4 Konsep perencanaan arsitektur	90
Gambar 5-5 Konsep Fasad Secondary Skin Belalai dan Motif Tapis.....	92
Gambar 5-6 Tata Ruang Dalam	92
Gambar 5-7 Struktur 3 Massa Utama.....	93
Gambar 5-8 Struktur Masjid dan Toilet	94
Gambar 5-9 Sekema Sistem Air Bersih	94
Gambar 5-10 Sekema sistem air kotor	95
Gambar 5-11 Sekema Air Hujan Dan Air Bekas	95
Gambar 5-12 Sekema Sistem Listrik	96
Gambar 5-13 Penerapan Sistem <i>Down Light</i> Pada Ruang Pameran Zona 4.....	97
Gambar 5-14 Skema Pengawaan AC VRV/VRF.....	98
Gambar 5-15 Skema Sistem Kebakaran	99
Gambar 6-1 Museum Gajah di Taman Nasional Way Kambas	100
Gambar 6-2 Peta Garis Lokasi Perancangan.....	101
Gambar 6-3 Gubahan Massa.....	102
Gambar 6-4 Site Plan Museum Gajah.....	102
Gambar 6-5 Pembabagian 3 Zona pada Perancangan.....	103
Gambar 6-6 Konsep Fasad Perancangan.....	103
Gambar 6-7 <i>Layout</i> Lantai 1 Komeril – Museum – Pengelola	104
Gambar 6-8 <i>Layout</i> Lantai 2 Komeril – Museum – Pengelola	105
Gambar 6-9 <i>Interior</i> Zona Pameran Tetap.....	106
Gambar 6-10 <i>Layout</i> Masjid	106

Gambar 6-11 Isometri Struktur Massa utama	107
Gambar 6-12 Detail Potongan <i>Skylight</i> di Massa Komersil.....	107
Gambar 6-13 Isometri Struktur Masjid	108
Gambar 6-14 Isometri Utilitas Air bersih	108
Gambar 6-15 Isometri Utilitas Air Kotor dan Bekas	110
Gambar 6-16 Isometri Utilitas Air Hujan	111
Gambar 6-17 Isometri Utilitas penghawaan	112
Gambar 6-18 Isometri Proteksi Kebakaran.....	113
Gambar 6-19 Isometri Sistem Eletrikal.....	114
Gambar 6-20 Isometri Penangkal Petir	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Data Fasilitas Wisata Terdapat di Pusat Latihan Gajah.....	4
Tabel 2-1 Hasil Kayu Bulat, di Povinsi Lampung	13
Tabel 2-2 Kesimpulan Studi Preseden	22
Tabel 2-3 Program Ruang, <i>The Plus</i>	28
Tabel 4-1 Rincian Ruang dan Fungsinya	42
Tabel 4-2 Analisis Fungsi Kegiatan	43
Tabel 4-3 Analisis Kebutuhan Ruang Pameran	45
Tabel 4-4 Analisis Kebutuhan Ruang Komersil	48
Tabel 4-5 Analisis Kebutuhan Ruang Komersil	49
Tabel 4-6 Besaran Ruang Pameran	52
Tabel 4-7 Besaran Ruang Administrasi	55
Tabel 4-8 Besaran Ruang Komersil	57
Tabel 4-9 Analisis Ruang Servis.....	58
Tabel 4-10 Analisis Ruang Ibadah	59
Tabel 4-11 Total Analisis Besaran Ruang	60
Tabel 4-12 Total Analisis Besaran Lahan yang Digunakan.....	62
Tabel 4-13 Rangkaian Kegiatan Festival Way Kambas	72
Tabel 5-1 Menggunakan Jenis Lampu di Ruang Pameran Museum.....	97
Tabel 6 -1 Total Kebutuhan Air Bersih.....	109
Tabel 6 -2 Tabel Kebutuhan Air Bersih.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Kerja.....	119
--------------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Nasional Way Kambas dikenal sebagai tempat konservasi gajah Sumatra, yang identik dengan tempat Pusat Latihan Gajah dan sebagai tempat wisata terkenal di Provinsi Lampung Timur. Selain itu, Taman Nasional Way Kambas merupakan hutan lindung sebagai tempat perlindungan dan konservasi bagi flora dan fauna, Taman Nasional Way Kambas memiliki 3 satwa kunci hewan yang sudah terancam punah antara lain, gajah Sumatra, badak Sumatra dan harimau Sumatra. Kawasan taman nasional ini memiliki luas 125.621,3 hektare yang terdiri dari zona inti (*core zone*), zona rimba (*wilderness zone*), zona konservasi khusus (*specific conservation zone*), zona pemanfaatan intensif (*intensive use zone*), zona pemanfaatan khusus (Tempat Pemakaman Umum/TPU)

Pariwisata di Taman Nasional Way Kambas berada di zona pemanfaatan intensif (*intensive use zone*), dimana zona ini berada di Pusat Latihan Gajah yang mana sejak tahun 1985 Pusat Latihan Gajah sempat menjadi tempat wisata populer karena di Pusat Latihan Gajah wisatawan dapat melihat atraksi gajah dan menunggangi gajah. Tempat wisata ini ramai dikunjungi wisatawan pada periode tahun 2016-2017 yaitu sebesar 99.93% (Wisatawan Domestik) dan tahun 2018-2019 yaitu sebesar 4.39% (Wisatawan Mancanegara). Akan tetapi terjadi penurunan angka wisatawan hal ini disebabkan adanya Covid-19 pada periode tahun 2019-2020 yaitu sebesar -99.49% (Wisatawan Domestik) dan tahun 2019-2020 yaitu sebesar -99.49% (Wisatawan Mancanegara) sehingga pada tahun 2024 ini angka pengunjung makin berkurang karena kegiatan berwisata di Pusat Latihan Gajah hanya sebatas bersafari di hutan lindung, memandikan gajah dan melihat gajah didalam kandang. Pengunjung sudah tidak bisa menunggangi gajah dan menonton atraksi gajah.

Minat para wisatawan lokal dan mancanegara makin berkurang disetiap tahunnya dengan penunjang fasilitas Pusat Latihan Gajah yang sudah memburuk dan tidak terawat. Hal ini berdampak pula pada para warga desa penyanggah atau UMKM lokal yang pendapatan ekonomi bergantung pada wisatawan Pusat Latihan

Gajah. Perancangan museum gajah di Taman Nasional Way Kambas mampu untuk menarik perhatian para wisata lokal dan mancanegara agar tertarik untuk berkunjung ke Pusat Pelatihan Gajah dengan konsep tempat wisata edukasi yang dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai gajah sumatra, dan mampu untuk mewadahi warga lokal untuk pendapatan ekonomi lebih baik. Perancangan museum ini akan meliputi fasilitas penunjang antara lain ; Mushola, toilet umum, area parkir, selter bus, *foodcourt*, toko cendramata, dan audiovisual.

Perancangan museum gajah berada di area pariwisata Pusat Latihan Gajah yang mana wilayah ini didominasi dengan pepohonan dan rumput hijau. Konsep perancangan museum ini dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan yang dapat mempertahankan sumber daya alam agar menunjang berkelanjutan lingkungan Pusat Latihan Gajah agar bertahan lebih lama. Penggunaan lahan secara efisien, sehingga setiap masa bangunan saling berhubungan. Masa bangunan dengan fasad dan bentuk yang dapat berintegrasi dengan lokalitas daerah setempat dan alam sekitar penggunaan material kayu sebagai material terbarukan serta penggunaan material daur ulang yang melekat pada perancangan fasad, tapak dan fasilitas umum. Perancangan museum memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan pada area lobi, ruang koridor dan komersil, serta memanfaatkan udara sebagai penghawaan alami.

1.2 Masalah Perancangan

Rumusan berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas berikut rumusan masalah yang muncul yaitu :

- a. Bagaimana merancang museum gajah yang baik dan tepat agar memenuhi fungsi wisata edukasi di Taman Nasional Way Kambas.
- b. Bagaimana perancangan museum gajah dan penunjang fasilitas lainnya dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

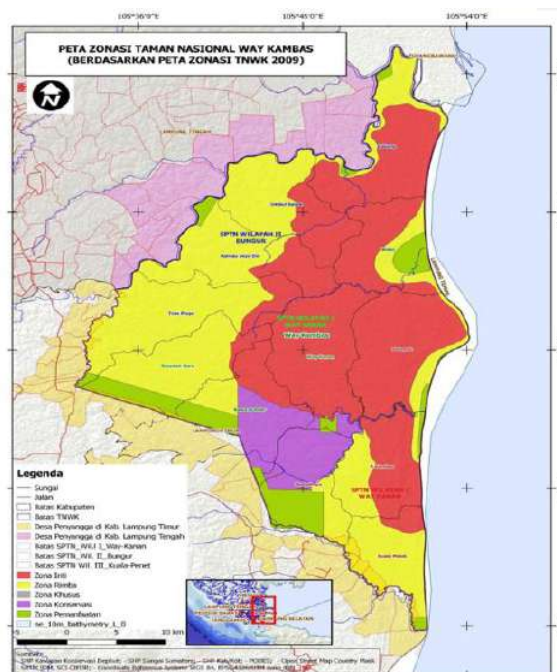
Adapun maksud dan tujuan dari perancangan Museum Gajah di Taman Nasional Way Kambas yang akan menjadi daya tarik wisata edukasi serta memberikan fasilitas dengan layak dan sesuai untuk penunjang fasilitas umum serta

dapat menjadi salah satu faktor dari kenaikan angka wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas.

- a. Perancangan museum gajah serta fasilitas wisata di Taman Nasional Way Kambas dengan penggunaan lahan yang efisien, dan dapat merespon alam dengan aspek-aspek arsitektur berkelanjutan yaitu penggunaan material terbarukan dan material daur ulang.
- b. Perancangan massa bangunan fasad, antar ruang dan ruang terbuka hijau dengan memenuhi kebutuhan dan estetika dengan memperhatikan lingkungan setempat.

1.4 Eksisting Kawasan Taman Nasional Way Kambas

Taman Nasional Way Kambas terdapat keseluruhan lahan terdiri dari hutan dataran rendah serta kawasan hutan yang terganggu sekitar (20%), hutan rawa air tawar (10%), hutan bakau (5%), rawa *herbaceous* (5%), padang rumput, semak belukar serta tanaman sekunder (60%) dengan total luas kawasan 125.621,3 hektare. Sistem zonasi diterapkan di Taman Nasional Way Kambas sesuai dengan pembagian zonasi yang ditetapkan oleh SK Dirjen PHKA No.SK. 121/IV-SET /2011 tgl 27 Juni 2011, sebagai berikut :



Gambar 1-1 Peta sistem zonasi di Taman Nasional Way Kambas
Sumber: TNWK, 2020

- a. Zona inti (*core zone*) : Merupakan kawasan taman nasional yang dijaga dan dilindungi serta tidak diizinkan dengan adanya upaya pengurangan wilayah dan menghilangkannya fungsi serta menambahkannya jenis flora dan fauna yang tidak asli dari wilayah tersebut.
- b. Zona Rimba (*wilderness zone*) : Merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Way Kambas dengan lokasi kawasan memiliki karakteristik yang mampu mendukung kepentingan konservasi di kawasan inti dan kawasan pemanfaatan.
- c. Zona Konservasi Khusus (*specific conservation zone*) : Merupakan kawasan di taman nasional dengan lokasi kawasan yang efisien untuk dipergunakan untuk kepentingan konservasi khusus satwa langka dan dilindungi yaitu badak sumatra (*Dicerorhinus sumatrensis*)
- d. Zona Pemanfaatan Intensif (*intensive use zone*) : Merupakan kawasan taman nasional yang dipergunakan untuk kepentingan pariwisata alam dan jasa lingkungan lainnya dengan meliputi Pusat Latihan Gajah.
- e. Zona Pemanfaatan Khusus (Tempat Pemakaman Umum/TPU) : Merupakan kawasan taman nasional yang digunakan sebagai area pemakaman selama beberapa generasi sebelum taman nasional berdiri.

Perancangan Museum Gajah merupakan tempat wisata edukasi yang berada di Pusat Latihan Gajah di Zona Pemanfaatan Intensif. Pariwisata di Pusat Latihan Gajah terdapat fasilitas – fasilitas dengan konsep kontemporer.

Tabel 1-1 Data Fasilitas Wisata Terdapat di Pusat Latihan Gajah

Nama Objek Wisata	Fasilitas Wisata	Jumlah
Pusat Latihan Gajah, Taman Nasional Way Kambas	Moshola	1
	Wc Umum	5
	Pusat Informasi	1
	Toko Cendramata	5
	Toko Makanan / Minuman	9
	Area Parkir	1
	<i>Shelter</i>	6
	<i>Visiotor Center</i>	1

	<i>Guess House (Mahout House)</i>	1
	Teathre Gajah	2
	Taman Bermain	1

Sumber : Data pribadi dengan survei langsung ke lokasi, 2024



Gambar 1-2 Peta kawasan Pusat Latihan Gajah
Sumber: : www.ourhappyproject.com, 2019

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari peroyek tersebut.

- Perancangan tapak museum gajah akan dirancang secara terintegrasi dengan ruang terbuka hijau.
- Perancangan museum gajah menggunakan material kayu yang bersumber dari petani lokal daerah setempat untuk digunakan sebagai material fasad maupun *Interior* museum.
- Memenuhi aspek kebutuhan akan tempat wisata edukasi tentang Taman Nasional Way Kambas khususnya yang diperintukan untuk gajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Yunus and Indonesia, eds. 2011. *Konsep Penyajian Museum*. Cet. 1. Jakarta: Direktorat Permuseuman, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Audia, Risma, Atie Ernawati, and Andra Arie Anto. 2020. "Perancangan Museum Geopark Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan Di Dieng Wonosobo." *Seminar Nasional Komunitas dan Kota Berkelanjutan* 2(1): 616–27. doi:10.30998/snkkb.v2i1.5004.
- Audia, Risma, Atie Ernawati, dan Andra Arie Anto. 2020. "Perancangan Museum Geopark Dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan Di Dieng Wonosobo." *Seminar Nasional Komunitas dan Kota Berkelanjutan* 2(1): 616–27. doi:10.30998/snkkb.v2i1.5004.
- Kurniasih, Sri. 2010. "Evaluasi Tentang Penerapan Prinsip Arsitektur Berkelanjutan (Sustainable Architecture). Studi Kasus: Gedung Engineering Center & Perpustakaan FTUI." 1(1).
- Marcelina, Dewi, Indra Gumay Febryano, Agus Setiawan, and Slamet Budi Yuwono. 2018. "Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata Di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas." *Jurnal Belantara* 1(2): 45–53.
- Neufert, E., & Arsitek, D. Edisi 33, Jilid 1 & 2. Data Arsitek.
- Raksapati, Abadi. "Museum Sebagai Daya Tarik Wisata Di Indonesia."
- Robillard, D. A. (1982). *Public space design in museums*. Center for Architecture and Urban Planning Research, University of Wisconsin--Milwaukee.
- Sasmitha, Asti-, supратиwi - -, and Nunik Retno Herawati. 2022. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Taman Nasional Way Kambas." *Journal of Politic and Government Studies* 11(3): 336–50.
- Wiriantari, F. (2023). Penggunaan Kayu Sebagai Secondary Skin Pada Bangunan, Salah Satu Upaya Mewujudkan Arsitektur Hijau. *Jurnal Teknik Gradien*, 15(02), 91-98.
- Wulandari, Anak Agung Ayu. 2014. "Dasar-Dasar Perencanaan *Interior* Museum." *Humaniora* 5(1): 246–57. doi:10.21512/humaniora.v5i1.3016.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

“Kelebihan Vestre/BIG | ArchDaily.” <https://www.archdaily.com/982957/the-plus-for-vestre-big> (Oktober 3, 2024).

“Architecture of the Natural History Museum.” <https://www.nhm.ac.uk/our-science/services/library/collections/museum-architecture.html>(Oktober 1, 2024).